

ABSTRAK

MITOS *MENDEM ARI-ARI* PADA MASYARAKAT JAWA DI DUSUN V DESA SIDOHARJO KECAMATAN WAY PANJI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh
Regiano Setyo Priamantono
1313033071

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki keanekaragaman suku bangsa dan keanekaragaman kebudayaan, setiap suku bangsa memiliki kebiasaan hidup (adat-istiadat) yang merupakan aturan tata hidupnya. Didalam suku bangsa memiliki bermacam-macam tradisi dan keunikannya masing. Salah satu tradisi yang hingga saat ini masih dilaksanakan oleh masyarakat Jawa di Dusun V Desa Sidoharjo yaitu Tradisi *Mendem Ari-ari*. Tradisi *Mendem Ari-ari* ditujukan kepada Sang Pencipta dan roh-roh halus serta untuk melestarikan budaya Jawa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mitos-mitos apakah yang terdapat di dalam Tradisi *Mendem Ari-ari* di Dusun V Desa Sidoharjo? Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui mitos apakah yang terdapat di dalam Tradisi *Mendem Ari-ari* di Dusun V Desa Sidoharjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mitos yang terdapat di dalam Tradisi *Mendem Ari-ari*, masyarakat Jawa di Dusun V Desa Sidoharjo mempercayai bahwa (1) *ari-ari* sebagai saudara dari bayi yang baru lahir, (2) Mitos penguburan *Ari-ari* yang dilihat dari Perlengkapan-perengkapannya terdiri dari (kendil, beras merah, garam, kaca, kain mori, alat tulis sirih dua ikat, kertas yang bertuliskan Arab atau Jawa, uang logam dan jarum). Perlengkapan terdapat di dalam Tradisi *Mendem Ari-ari* yang dipercayai akan mendatangkan hal yang positif dan pemosisian tempat penguburan *Ari-ari* yaitu jika laki-laki dikubur disebelah kanan pintu utama rumah sedangkan perempuan disebelah kiri pintu utama rumah.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu mitos yang terdapat di dalam Tradisi *Mendem Ari-ari* dalam adat Jawa Dusun V Desa Sidoharjo sesuai dengan teori mitos menurut Mircea Eliade (1986:74) yaitu teori mitos asal-usul. Dengan masyarakat Jawa di desa Sidoharjo masih menjalankan dan melestarikan Tradisi *Mendem Ari-ari* hingga sekarang adalah bentuk rasa syukur kepada sang pencipta dan permohonan orang tua kepada sang pencipta yang di harapkan agar bayi yang baru lahir akan mendatangkan hal-hal positif dan terhindar dari segala bentuk-bentuk yang negatif terhadap kelangsungan hidupnya.